Ati Suariyanti (2005). "Sikap Terhadap Menstruasi Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Penyuluhan". Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pandangan yang salah mengenai menstruasi muncul karena anak perempuan tidak mendapatkan informasi yang benar dari orangtua maupun sekolah. Orangtua bahkan merasa tabu untuk membicarakan masalah menstruasi kepada anak perempuan sebelum mereka mengalami menstruasi. Jika dibiarkan maka akan menimbulkan sikap yang negatif terhadap menstruasi. Oleh karenanya diperlukan informasi yang benar agar anak perempuan dapat memahami menstruasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan sikap terhadap menstruasi sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas V SDN yang berusia 10-11 tahun, belum mengalami menstruasi, dan memiliki sikap yang sangat negatif, negatif dan cukup negatif terhadap menstruasi. Jumlah subyek yang digunakan dalam penelitian ini 27 orang dengan pembagian 13 orang kelompok eksperimen dan 14 orang kelompok kontrol. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan teknik penyuluhan sebagai perlakuannya, tanya jawab, dan diskusi. Metode pengambilan data adalah metode angket. Desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*. Teknik analisis data menggunakan uji parametrik yaitu *t-test*.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil nilai *t* untuk *pre-test* sebesar 0,254 dengan $p = 0,801$. Karena nilai $p > 0,05$, maka berarti tidak ada perbedaan sikap terhadap menstruasi. Setelah dilakukan *treatment* diketahui perbedaan perubahan *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kontrol menghasilkan nilai $t = 3,769$ dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), ini berarti terdapat perbedaan sikap terhadap menstruasi antara kelompok yang telah mendapatkan penyuluhan dengan kelompok yang belum mendapatkan penyuluhan.

Dengan demikian ada perbedaan sikap antara kelompok eksperimen (yang memperoleh penyuluhan) dan kelompok kontrol (yang tidak memperoleh penyuluhan tentang menstruasi). Sikap dalam menghadapi menstruasi pada kelompok yang memperoleh penyuluhan lebih positif dibandingkan sikap dalam menghadapi menstruasi pada kelompok yang tidak memperoleh penyuluhan.